

ABSTRAK

Imelda Warni Yanti. 2025. Upaya Pelestarian Tari Kompangan Dalam Masyarakat Desa *Kemingking Dalam* Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi: Skripsi Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Sri Ramadhanti, S.Pd., M.Pd. (II). Tofan Gustyawan, S.Pd., M.Sn.

Kata Kunci : Upaya Pelestarian, Sanggar, Tari Kompangan

Tari Kompangan adalah tari yang terdapat di Desa Kemingking Dalam. Tari ini dilakukan oleh anak-anak berusia 7 hingga 11 tahun. Masyarakat Desa kemingking Dalam bersama-sama melestarikan Tari Kompangan dengan membentuk Komunitas seni dan juga Sanggar seni. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana upaya pelestarian Sanggar Tari Kompangan dalam masyarakat Desa kemingking dalam, Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik analisis Triangulasi untuk menganalisis data penelitian.

Hasil penelitian yaitu upaya pelestarian Tari Kompangan dapat kita lihat dari dua aspek, yaitu aspek pemanfaatan dan aspek pengembangan. Pada aspek pemanfaatan, ada dua bentuk pemanfaatan yang didapatkan yaitu pemanfaatan ekonomi dan pemanfaatan sosial. Pada pemanfaatan ekonomi Tari Kompangan memberi dampak peningkatan ekonomi pada pelatih, penari bahkan pemusik tari Kompangan. Sementara pemanfaatan sosial Tari Kompangan juga menjadi penghubung antar etnis di Desa kemingking Dalam, karena ketika etnis Jawa yang melakukan pernikahan tari Kompangan tetap di lakukan. Selanjutnya, aspek pengembangan yang dilakukan oleh Komunitas Kijo adalah dengan mengelola pelaksanaan latihan tari kompangan sehingga kegiatan latihan menari disanggar wak manas lebih tertata rapi dan anak – anak lebih semangat latihan. Mahasiswa Program Studi Sendratasik Universitas Jambi berupaya melakukan mengembangkan pada bentuk gerak, kostum dan kepenarian dan dipentaskan pada pentas seni Kemingking Dalam. Balai Pelestarian Kebudayaan memberikan bantuan pendaan berupa pakaian Teluk belango lengkap dengan hiasan kepala. Pengembangan ini dilakukan agar tari Kompangan dapat terus tumbuh serta menjadi bagian dari berbagai kegiatan budaya lainnya.